

---

## PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA PATRA DHARMA BALIKPAPAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI TAHUN AJARAN 2018/2019

Astuti<sup>1</sup>,Casmudi<sup>2</sup>,Sugianto<sup>3</sup>

Universitas Balikpapan<sup>1</sup>,Universitas Balikpapan<sup>2</sup>, Universitas Balikpapan<sup>3</sup>  
pos-el : tutia8035@gmail.com<sup>1</sup>,casmudi@uniba-bpn.ac.id<sup>2</sup>, sugianto@uniba-bpn.ac.id

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan berperan dalam meningkatkan minat lanjut studi ke Perguruan Tinggi pada siswa. Terdapat 12 Informan didalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi. Pengelolaan data menggunakan pengujian kredibilitas dan Konfirmability. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah (1) Bimbingan yang diberikan kepada siswa beragam, pelayanan Bimbingannya setiap kelas berbeda. (2) dalam memberikan Konseling kepada siswa-siswinya lebih kepada suatu pengarahan. (3) dalam meningkatkan minat lanjut Perguruan Tinggi pada siswa berperan baik, BK memberikan motivasi,informasi,layanan bimbingan dan konseling serta mengundang universitas untuk datang sosialisasi disekolah. (4) Hambatannya yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti sosialisasi,orang tua yang tidak ingin melepaskan anaknya kuliah jauh serta jam konseling yang masih sedikit. (5) Solusi untuk mengatasi hambatan adalah dengan mengadakan kegiatan *edufair* dimana orang tua siswa diundang, diberikan pengarahan dan gambaran betapa pentingnya melanjutkan studi sesuai keinginan sang anak, memberikan motivasi serta arahan dan layanan Bimbingan dan Konselin pada siswa-siswinya.

**Kata Kunci:** *minat,perguruan tinggi, peran guru BK*

### ABSTRAK

*The purpose of this research was to know is a guidance and counseling teacher in Patra Dharma Balikpapan High School is increasing an interest in student to continuing their studies to Higher. There are 12 informants in this reasearch. Data collection methods is using are Observation, Interview, Documentation and Triangulation. Data was processed by using credibility and confirmability testing. The results from this reaseach are (1) the guidance to student is diverse, for each class is different. (2) in giving counseling to students at school is more like give them direction. (3) to increasing the further interest the researcher found very good,provided motivation, information, guidance and counseling services and invited universities to come to school to give socialization. (4) the barriers are the students in participating in socialization is low, parents who do not want to let go their child don't want distant lectures and also their only a few hours of counseling. (5) The solution is by held a EDUFAIR parents also invited, and given them directions that is importand for student to continuing their studies to Higher education . Also provide motivation and guidance and counseling services to student.*

*Keywords: interests, universities, the role of guidance and counseling teacher*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting didalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah kunci meraih kesuksesan. Untuk mencapai harapan diatas diperlukan pengetahuan akan pendidikan yang luas, untuk mempersiapkan generasi muda menjelajahi rimba kehidupannya. Bagi kita bangsa Indonesia, kontribusi pendidikan yang diharapkan bagi perkembangan para siswa termasuk dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi teladan bagi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Maksud dari undang-undang ini sendiri memberikan implikasi imperatif terhadap semua penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal, maupun pendidikan nonformal agar senantiasa mengorientasikan untuk membangun karakter siswa-siswi yang mempunyai cita-cita dan juga tujuan dalam berprestasi.

Cita-cita dan tujuan berprestasi seperti yang dijelaskan diatas, tidak lepas dari bakat dan juga minat yang dimiliki oleh setiap individu. Minat sendiri menurut (Slameto, 2015) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri diri. Berhubung dengan minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka guru BK dapat memberikan arahan dan

layanan kepada siswa yang akan segera lulus untuk melanjutkan kembali pendidikan perguruan tinggi dengan memberikan Bimbingan dan Konseling.

Menurut Moh. Surya (Kusmawati, 2008), bimbingan merupakan proses pemberian bantuan secara sistematis agar peserta didik mencapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri, dan perwujudan diri sebagai wujud pencapaian perkembangan yang optimal. Selanjutnya Daryanto dan Farid (Daryanto & Farid, 2015) menyatakan bahwa, konseling itu merupakan bantuan yang diberikan seorang konselor kepada seorang klien agar klien tersebut bisa menyesuaikan diri baik dirinya sendiri maupun ketika ia berada didekat lingkungannya". Dapat dipahami bahwa konseling merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang khusus diberikan seseorang secara terkemuka untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi. Sehubungan dengan itu, maka guru bimbingan dan konseling yang menangani layanan konseling perlu memiliki persyaratan tertentu yang lebih banyak dari pada guru lainnya agar mampu mendekati berbagai masalah yang dihadapi siswa sekaligus membantu mencari alternatif pemecahannya.

Merujuk dari Penelitian sebelumnya yang dilakukan Jandiko Saputra (Saputra, 2017, p. 14) penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penanaman minat oleh guru dengan memperhatikan contoh minat dan menyediakan kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan minatnya. Lalu, Afiatin Nisa (Nisa, 2018) Guru BK memberikan pemahaman tujuan melanjutkan studi ke perguruan tinggi, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan konseling untuk membantu siswa memilih jurusan ke perguruan tinggi, BK juga berperan memotivasi dan meningkatkan minat

siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Bimbingan dan Konseling adalah kegiatan yang melalui proses berkesinambungan terus menerus dan sistematis yang dilaksanakan oleh seorang konselor untuk membantu sehingga konseli dapat mandiri dalam mengambil keputusan secara efektif dan produktif. Penerapan layanan Bimbingan dan Konseling secara menyeluruh di sekolah dengan sendirinya akan banyak membantu dalam melihat minat siswa terhadap pendidikan di sekolah. Secara tidak langsung minat merupakan salah satu pendukung aktivitas dan prestasi siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA Patra Dharma Balikpapan yang dilaksanakan dari tanggal 8 Maret 2019 sampai dengan 24 Juli 2019, peneliti menemukan bahwa minat yang dimiliki oleh siswa untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah seperti kegiatan *Edufair* masih kurang, Dan juga ditemukan berdasarkan wawancara awal dengan guru BK yang mengatakan bahwa siswa kelas XII sudah banyak yang menetapkan jurusan yang mereka minati, akan tetapi masih terdapat siswa yang memilih untuk tidak mengikuti seleksi SMPTN yang dilaksanakan, dari 56 siswa yang mendaftar hanya 6 yang berhasil dinyatakan lulus, selain itu minat siswa untuk melanjutkan studi juga terhalang dari pihak keluarga yang tidak mengizinkan anaknya untuk kuliah jauh dan lebih memilih meneruskan bisnis keluarga. Pada tahap ini sangatlah dibutuhkan peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam upaya meningkatkan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memberikan berbagai informasi mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tidak hanya kepada siswa tetapi kepada orang tua siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui Peran Guru Bimbingan dan Konseling SMA Patra Dharma Balikpapan dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami bagaimanakah Peran guru BK dalam meningkatkan minat siswa SMA Patra Dharma Balikpapan melanjutkan pendidikan ke perguruan. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin mengetahui, mengkaji dan memahami lebih jauh serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai Peran guru BK dalam meningkatkan minat siswa. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Agustin Ikawati	Guru BK	Inf-a
2	Yuniar Isnani	Guru BK	Inf-b
3	Gunadi	Kepala Sekolah	Inf-c
4	Endah Wahyuningsih	Wali Kelas	Inf-d
5	M. Azhar Zaidan	Siswa	Inf-e
6	Faizi Al Hashir	Siswa	Inf-f
7	Prita Ariyanda S	Siswa	Inf-g
8	Amasayu Nur.S	Siswa	Inf-i
9	Enrica	Siswa	Inf-j
10	Nurdiana	Siswa	Inf-k
11	Alya Elma	Siswa	Inf-l
12	Diana Rezki	Siswa	Inf-m

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai Peran Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Patra Dharma Balikpapan dalam Meningkatkan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

### Peran Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan Dalam Memberikan Bimbingan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat dilapangan, ditemukan bimbingan yang diberikan BK beragam. Informan yakni Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa:

“Kita Bimbingannya berbeda-beda ya setiap kelas. Bimbingan untuk kelas X itu bimbingan kelompok, dimana kita BK masuk ke kelas memberikan materi pengenalan dan bimbingan secara berkelompok pada siswa-siswi dikelas. Biasa sih awal-awal kita masih aturan, setelah baru kita masuk materi, kalau untuk kelas XI kita jatuhnya lebih kepada Bimbingan Pribadi atau Bimbingan Kelompok disini, biasanya lebih dari 2 atau 3 orang, kita Bimbingan diruang BK, lebih Pribadi, dan kalau untuk kelas XII lebih cenderung ke konsultasi lebih dominan ke Karir, ingin jurusan apa dan Universitas apa yang diminati, Pada kelas XII kita lebih kepada bimbingan karir ya, kita fokus pada minat siswa dan jurusan serta universitas mana yang diminati oleh siswa, sedangkan kalau untuk kelas X dan XI biasa pada bimbingan kelompok ada satu atau dua orang diruang BK, dan bimbingan pribadi”

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan bahwa BK dalam memberikan bimbingan kepada siswa SMA Patra Dharma Balikpapan sudah mendapatkan layanan bimbingan yang baik dari guru bimbingan dan konseling secara maksimal.

### **Peran Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan Dalam Memberikan Konseling**

Konseling yang diberikan sendiri yaitu sebuah pengarahan, dimana Guru BK bertugas untuk memberikan masukan atau Solusi Informan yakni kedua Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa: “Emm, kalau konseling kita lebih ke

pengarahan, karena biasanya konseling lebih kepada anak-anak yang bermasalah, didalam konseling ada permasalahan mereka yang mana BK disini bertugas untuk memberikan masukan atau solusi, BK bukan hanyalah untuk anak yang bermasalah, tetapi juga ada anak-anak yang sharering kekita dan ada anak-anak yang bimbang jika nanti mau kuliah mengambil apa dan kami memberikan solusi serta gambaran terhadap anak-anak, dan untuk konseling seperti konseling individu biasanya kita lebih privasi, dan tempatnya biasa diruang BK, sedangkan untuk bimbingan kelompok itu kita masuk kedalam jam mata pelajaran dimana kita memaparkan materi, dan melakukan pengarahan.”

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung teori, dapat peneliti simpulkan bahwa, permasalahan yang dimiliki oleh siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, Disini sangat dibutuhkan peran Guru BK dalam memberikan arahan dan solusi bagi siswa yang mengalami kasus maupun maupun tidak, guru BK pasti akan selalu di berikan layanan konseling guna membantu permasalahan siswa. Bagi siswa yang mengalami kasus, dapat datang langsung ke guru bimbingan dan konseling untuk melakukan proses konseling guna mendapatkan arahan dan solusi. Sejauh ini kasus yang dihadapi siswa masih dapat ditangani oleh guru bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien

### **Peran Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan Dalam Meningkatkan Minat Lanjut Perguruan Tinggi**

#### **a) Menarik Minat Siswa Untuk Lanjut Studi**

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh Peneliti dilapangan, peneliti menemukan bahwa Peran Guru BK SMA Patra Dharma dalam meningkatkan minat lanjut studi siswa sangat baik. Hasil ini didapatkan

berdasarkan pernyataan Guru BK, dan Kepala Sekolah sebagai berikut ini:

“Ini hanya ada di SMA Patra Dharma, jadi kita punya program yang namanya *Edufair*, *Edufair* itu seperti seminar pendidikan, Expo pendidikan, kalau tahun kemarin kita ngadakannya di Le Grandeur itu ada 23 Universitas dalam dan luar negeri, nah jadi kita kasih wadah disitu dan kita wajibkan anak kelas XII untuk datang jadi mereka bisa bertanya sepuas mungkin, karena jika mereka bertanya ke BK kan Informasinya terbatas ya jadi kita adakan EducationFair.”

“Nah BK dan Humas ada program Edufair program pameran pendidikan, program kerjanya ada setiap bulan agustus dan September, kenapa pada bulan tersebut karena memungkinkan masih semester 1 jadi memungkinkan untuk memberikan informasi. nah digarap bareng saya bentuk kepanitian, membuat surat yang pernah masuk presentasi kita terutama. Yang diundang guru BK di sekolah dan anak-anak di SMA Patra Dharma dan anak-anak dibalikpapan. Biasanya dihotel”

#### **b) Memotivasi Siswa Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi**

Berdasarkan hasil, observasi Dokumentasi dan Wawancara yang dilakukan oleh Peneliti dilapangan, peneliti juga menemukan bahwa dalam meningkatkan minat lanjut studi siswa yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa-siswinya. Hal tersebut didapatkan berdasarkan Pernyataan Guru BK sebagai berikut ini :

“Untuk yang lanjut keperguruan tinggi kami pasti berikan motivasi selalu, setelah mereka lulus mereka harus kuliah tidak peduli mau kuliah apa dan jurusan apa, kami memotivasi siswa untuk mempunyai level lebih tinggi dari SMA, dan kamu memberikan gambaran, nantinya seperti apa mereka jika mereka

hanya seorang lulusan SMA dan Lulusan sebagai seorang Sarjana. Jadi untuk motivasi kami akan terus memberikan dan jangan sampai mereka merasa tidak percaya diri dan siswa masih sering membandingkan sekolah Swasta, jadi kami memberikan penjelasan jika negeri dan swasta jika sekarang ada penilaian Akreditasi, selain itu yang dilihat nantinya adalah IPK, jadi kami tidak ingin mematahkan semangat stigma atau semangat siswa bila tidak diterima di Universitas Negeri”

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan didukung oleh teori dan penelitian terdahulu, dapat peneliti simpulkan bahwa peran BK SMA Patra Dharma dalam meningkatkan Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa sangat baik. Dukungan, Motivasi, Arahan, pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa, seperti jika seorang anak memiliki soerang bakat dibidang musik BK akan mengembangkan potensi tersebut dan program yang dikerjakan oleh BK sangat mendukung dalam berperan meningkatkan Minat siswa.

#### **Faktor Penghambat Guru BK SMA Patra Dharma Dalam Meningkatkan Minat Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi**

##### **a) Minat Siswa-Siswi Kurang Untuk Mengikuti Sosialisasi**

Minat siswa kurang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh siswa. Tidak banyak yang siswa memilih untuk datang dikarenakan lebih memilih menghabiskan waktunya dirumah, terutama dikarenakan waktu kegiatan sosialisasi diadakan oleh sekolah disaat hari libur.

##### **b) Keluarga**

Permasalahan Keluarga ini banyak ditemukan di SMA Patra Dharma Balikpapan, yaitu dimana orang tua siswa yang tidak ingin anaknya untuk kuliah diluar kota dan juga begitu sebaliknya ada juga anak yang manja.

##### **c) Ekonomi**

Hambatan Ekonomi sangat minim terjadi di SMA Patra Dharma, hambatan ini hanya ditemukan satu atau dua saja. Hal ini dikarenakan siswa-siswi yang bersekolah di SMA Patra Dharma kebanyakan berasal dari keluarga yang mampu. Ketiga hambatan diatas ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK dan Kepala Sekolah SMA Patra Dharma Balikpapan yaitu sebagai berikut :

“untuk hambatan pastinya ada, contohnya aja kalau ada kegiatan sosialisai sangat susah untuk mengajak anak-anak datang sangat susah, oleh karena itu solusinya kita memberikan seminar seperti yang tadi saya bilang, atau lebih tepatnya expo pendidikan. Dan untuk hambatan lanjut studi sendiri permasalahannya terjadi kepada anak tunggal karenakan orang tuanya masih susah untuk melepas anaknya, dan juga ada anak yang manja tidak ingin berpisah dari orang tuanya dan yang ketiga adalah faktor ekonomi. Itu 3 hambatan yang paling sering terjadi disini, tetapi ada juga yang cuti namun tidak banyak mungkin sekitaran hanya satu dua orang aja”

“Sangat minim, disini minim rata-rata sudah banyak yang diterima di Universitas, jadi kalau presentasinya hambatannya melanjutkan atau tidak itu 80 persen lanjut dan 20 tidak lanjut, 20 bukannya nggak lanjut ada yang kita temukan ada orang tuanya yang tidak mengizinkan anaknya pergi keluar, sedangkan di Balikpapan tidak ada yang jurusan yang mereka inginkan. Ada anak yang diterima di SMPTN tapi orang tua tidak mengizinkan.”

**d) Kurangnya Waktu Bimbingan Dan Konseling Yang Di Berikan**

Waktu atau jam masuk untuk BK sangat sedikit, hal ini dikarenakan jam BK harus dibagi lagi dengan jam Kewirausahaan, selain itu guru BK di SMA Patra Dharma hanya ada dua orang saja. Hambatan ini didapatkan

berdasarkan hasil wawancara dengan seorang Wali Kelas dan siswa-siswi sebagai berikut :

“Hambatannya adalah masih kurangnya jumlah guru BK disekolah dan waktu kunjungannya. Sebenarnya bukan hanya kelas X yang membutuhkan kunjungan dari BK tetapi juga kelas XI, sedangkan kelas XII sudah sering berkonsultasi karena ada pembahasan mengenai perguruan tinggi, dan kelas XI jadi peralihan, kan bisa dikatakan ya kelas XI kecil dan juga tidak besar, jadi maksudnya bukan adek ataupun bukan kakak Karena itu perlu juga adanya kunjungan di kelas XI.”(Inf-d/WK/9/4/2019/W6/Lp7-30)

“Kalau solusi ada dikasih dan arahan juga diberikan sama BK tapi tidak ada hambatannya sih, hambatannya paling yang tadi disebutkan kalau menurut saya kurang maksimal karenakan jam BK masih harus dibagi dengan seperti tadi sama jam TIK”

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan didukung oleh teori dan penelitian terdahulu, dapat peneliti simpulkan bahwa peran BK SMA Patra Dharma dalam meningkat Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa sangat baik. Dukungan, Motivasi, Arahan, pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa, seperti jika seorang anak memiliki soerang bakat dibidang musik BK akan mengembangkan potensi tersebut dan program yang dikerjakan oleh BK sangat mendukung dalam berperan meningkatkan Minat siswa.

**Cara dan Solusi Guru BK SMA Patra Dharma dalam mengatasi Hambatan yang ada**

**a) Mengadakan Kegiatan Expo Pendidikan**

Dengan mengadakan kegiatan Expo dimana kegiatan ini melibatkan Universitas dalam dan luar Negeri, dan dengan adanya Expo pendidikan dapat membantu siswa dalam menggali informasi-informasi mengenai jurusan-jurusan yang mereka minati.

**b) Memberikan Bimbingan dan Konseling**

Dengan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling kepada siswa-siswi SMA Patra Dharma. Tidak hanya itu, Bimbingan yang diberikan oleh BK sendiri selalu memberikan solusi dan gambaran apabila siswa memilih untuk tidak lanjut kuliah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Guru BK sebagai berikut ini :

“Solusinya ya, kita memberikan atau lebih tepatnya Expo Pendidikan, serta untuk solusi BK akan terus memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa agar bisa lanjut kuliah, BK sendiri akan memberikan gambaran kepada siswa-siswinya. Selain itu jika ada siswa yang memilih untuk cuti, kami memberika arahan karena tidak baik menunda kuliah, dan kami BK akan terus memberikan arahan dan motivasi, karena jika alasan mereka hanya malas kami akan memberikana arahan. Namun jika itu permasalahan Ekonomi kami pasti akan memberikan pengetahuan beasiswa yang ada seperti Bidik Misi.”

**c) Memberikan Pengarahan Dan Pengertian Kepada Orang Tua Siswa**

Dalam mengatasi permasalahan dimana orang tua siswa-siswi yang lebih memilih untuk tidak melanjutkan studi anaknya dikarenakan tidak ingin pisah, Guru BK biasanya kaan memberikan pengarahan dan pengertian kepada orang tua siswa-siswi. Hasil ini didapatkan dari hasil wawancara dengan guru BK dan Kepala Sekolah :

“Biasanya sih diberikan arahan, dan orang tuanya kita panggil diberikan penjelasan, serta juga bagaimana dampak yang akan ditimbulkan nanti jika ada yang diterima lewat SMPTN tapi justru tidak dilanjuti yang mana justru nantinya akan berdampak kepada adik-adik kelasnya. Kita juga memberikan motivasi, arahan-arahan dan kepada anak-anak”  
“Ya biasanya kita meminta tolong,

karena kasian dampaknya turun ke adik kelasnya nanti, dan diberikan arahan”  
“Solusinya ya, kita memberikan atau lebih tepatnya Expo Pendidikan, serta untuk solusi BK akan terus memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa agar bisa lanjut kuliah, BK sendiri akan memberikan gambaran kepada siswa-siswinya. Selain itu jika ada siswa yang memilih untuk cuti, kami memberika arahan karena tidak baik menunda kuliah, dan kami BK akan terus memberikan arahan dan motivasi, karena jika alasan mereka hanya malas kami akan memberikana arahan. Namun jika itu permasalahan Ekonomi kami pasti akan memberikan pengetahuan beasiswa yang ada seperti Bidik Misi.

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung teori diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa Guru BK SMA Patra Dharma Balikpapan, membantu siswa-siswinya dalam mengatasi Hambatan yang ada dengan serta memberikan solusi dengan mengadakan suatu program pendidikan dan terus memberikan motivasi dan arahan kepada siswa maupun kepada orang tua siswa dengan sangat baik.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat 1. Peran BK SMA Patra Dharma Balikpapan dalam memberikan Bimbingan kepada siswa-siswinya beragam, pelayanan Bimbingannya sendiri untuk setiap kelas berbeda. Untuk kelas X BK memberikan Bimbingan berupa Bimbingan Kelompok, dimana BK masuk kedalam kelas dengan materi yang akan dibawakan, sedangkan untuk kelas XI sendiri BK memberikan layanan Bimbingan Pribadi dan Kelompok namun tidak sebanyak Bimbingan Kelompok dikelas X, sedangkan untuk kelas XII BK sudah menfokuskan siswa-siswinya kepada Bimbingan Karir. 2. Peran BK SMA Patra Dharma

Balikpapan dalam memberikan Konseling kepada siswa-siswinya disekolah lebih kepada suatu pengarahan. Dimana BK memberikan arahan kepada siswa yang bermasalah, dari permasalahan tersebut BK bertugas untuk mencari suatu solusi. Tidak hanya itu, pelayanan Konseling yang diberikan BK di Patra Dharma tidak hanya menfokuskan Konseling kepada anak-anak yang bermasalah, akan tetapi juga kepada anak-anak yang ingin berbagai cerita dan suka dukanya, BK selalu sigap mendengarkan. 3. Peran BK SMA Patra Dharma Balikpapan dalam meningkatkan minat lanjut ke Perguruan Tinggi pada siswa yang peneliti temukan sangat Baik. Disini BK berperan penting dan selalu mendukung juga memotivasi siswa-siswinya untuk lanjut ke Perguruan Tinggi, Bimbingan dan Konseling yang diberikan BK juga membantu siswa-siswinya dalam mengembangkan suatu bakat atau potensi yang mereka miliki dan tidak hanya itu, BK juga memiliki program yang sangat mendukung dan dapat menarik minat siswa, yaitu seminar pendidikan atau *edufair*. Program ini diadakan oleh BK, Kesiswaan dan Kepala sekolah guna untuk membantu dan mempermudah siswa-siswinya untuk lebih mengenal suatu Universitas dan Jurusan yang ada. Kegiatan ini sendiri di hadiri oleh Universitas-Universitas ternama, baik didalam negeri dan diluar negeri. 4. Hambatan yang biasa dihadapi oleh BK dalam meningkatkan minat lanjut Studi ke Perguruan Tinggi selalu terjadi kepada pihak keluarga, dimana biasanya Orang tua siswa tidak ingin melepaskan anak-anaknya untuk kuliah jauh dari mereka, dan begitu juga sebaliknya sering BK temukan anak yang tidak ingin pisah dari orang tuanya. Masalah ekonomi sendiri sangat minim ditemukan di SMA Patra Dharma ini, hal ini dikarenakan kebanyakan dari siswa yang bersekolah di SMA Patra Dharma Balikpapan

berasal dari keluarga yang mampu. Banyak dari orang tua siswa yang mengharapkan anaknya melanjutkan bisnis yang dimiliki dan tidak kuliah jauh dari mereka. Tidak hanya dari keluarga, kurangnya Waktu Konseling yang diberikan BK juga menjadi salah satu penghambat, waktu sosialisasi yang kadang diberikan oleh BK hanya sebentar. 5. Solusi yang BK SMA Patra Dharma Balikpapan lakukan untuk mengatasi hambatan yang adalah dengan mengadakan kegiatan *edufair* atau Expo Pendidikan dimana orang tua siswa juga turut diundang dan diberikan suatu pengarahan dan gambaran betapa pentingnya melanjutkan studi sesuai dengan keinginan sang anak. Motivasi dan saranpun selalu BK berikan kepada siswa-siswinya agar selalu termotivasi melanjutkan studi. Informasi-informasi juga selalu BK berikan kepada anak-anak mengenai Universitas-Universitas serta jurusan yang ada. Tidak hanya itu, layanan Bimbingan dan Konseling juga membantu siswa-siswi disekolah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

### JURNAL

- Abdul Jamal, S. R. (2016). Pengaruh Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smkn 2 Surakarta. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia (Jkpk) Vol. 1, No. 3*, 212-
- Nisa, A. (2018). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Mina Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *P-Issn 2089-995*, 7.221.
- Defriyanto, Neti Purnamasari. (2016). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Karir Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dalam Melanjutkan Studi Kelas Xii Sma Yadika Natar. *Konseli Jurnal*



- Bimbingan*                      *Konseling.*                      *Latar Kehidupan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputra, J. (2017). Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Di Sma Negeri 1 Membalong Kelas Xii Tahun Ajaran 2016/2017. 14.
- Septya Suarja, Neviyarni S & Mudjiran. (June 2015). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mempersiapkan Peserta Didik Dalam Memilih Sekolah Lanjutan Di Smp Negeri Kota Padang. *Konselor Vol 4*.
- Susi Arum Wahyuni, Nailul Falah. (2015). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik Sman 1 Magelang. *Jurnal Hisbah, Vol. 12 No. 2*.
- BUKU TEKS**
- Adiwimarta. 1987. Kamus Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Haris Herdiansyah, M. (2013). *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Panggilan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hassoubah, Z. I. (2004). *Develoving Creative & Critical Thinking Skills (Cara Berpikir Kreatif Dan Kritis)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Hurlock, E. (2005). *Perkembangan Anak (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Kusmawati, D. K. (2008). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai*
- L.J, M. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- M.Luddin, A. B. (2010). *Dasar-Dasar Konseling : Tinjauan Teori Dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Muhammad Irham S.Pd, N. A. (2014). *Bimbingan Dan Konseling Terori Dan Aplikasi Disekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Nurihsan, A. J. (2011). *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama. Media.
- Prayitno, A. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramayulis, D. M. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Islam Di Madrasah Dan Sekolah*. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta.
- Slameto, D. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. 2009., Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Edisi Baru, Rajawali Pers. Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta.

- Supriyo. 2010. Teknik bimbingan klasikal. Semarang: Swadaya Publishing
- Tohirin, M. (2009). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah Berbasis Integrasi*.
- Trisanti, I. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Science, Environment, Technology, And Society (Sets)*. Malang: FIP KSDM UM.
- Zainal, A. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

**BUKU TERJEMAHAN**

- Al- Qur'ân Al- Karîm Departemen Agama Ri, Al-Qur'an Dan Terjemahannya:  
Juz 1-30, Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994
- Belkin, G.S. (1981). *Practical Counseling in The Schools*. Dubuque, Iowa: Wm.C. Brown.
- Hadits Riwayat Bukhari Dan Muslim Dari Abu Hurairah No. 2162